

PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Deby Eviolina Reza¹ Yuhelmi² dan Nailal Husna³
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta Padang

e-mail : debbyeviolinareza23@gmail.com,yuhelmi@bunghatta.ac.id, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Rivai (2018) bangsa Indonesia memiliki kekayaan dan sumber daya alam yang berlimpah, salah satunya sumber daya yang berasal dari sektor tambang. Oleh sebab itu potensi perkembangan perusahaan pada sektor tambang sangat baik dimasa mendatang, Sektor tambang terdiri dari beberapa sub sektor yang terdiri dari batu batuan, gas, minyak bumi dan batu bara. Hasil pengembangan sumber daya pertambangan juga tercatat mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan devisa negara disamping pendapatan dari sektor pertanian, maritim dan perkebunan. Walaupun hasil tambang seperti mineral, gas dan minyak bumi memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan devisa negara, perkembangan kinerja perusahaan disektor pertambangan tidak sebanding dengan prestasi nasional yang diraih sebagian besar perusahaan.

Dikutip dari fact book report rata-rata laba per lembar saham (*earning per share*) yang dipublikasikan oleh perusahaan di sektor pertambangan terlihat terus menurun. Trend penurunan terjadi dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yang lalu, walaupun meningkat tipis pada tahun 2019 yang lalu. Terjadinya penurunan tersebut mengisyaratkan tingkat kesejahteraan investor yang telah berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan relatif menurun. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka saham yang ditawarkan perusahaan disektor pertambangan tidak lagi menarik perhatian investor diluar perusahaan, oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati mengamati dan menganalisis salah satu faktor yang

dapat meningkatkan atau menurunkan laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan.

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2019 sebanyak 42 perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 38 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh. Menurut [1] sampling jenuh adalah teknik untuk menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau sering diistilahkan metode sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu melalui publikasi laporan keuangan yang didownload melalui www.idx.co.id selain itu data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis datayang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan Eviews.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi berdistribusi normal dan memenuhi prosedur pengujian *Chow test* maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Model regresi panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	40.879			
<i>Debt to equity ratio</i>	-19.098	0.000	0.05	Diterima
R^2	0.296			

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi

sebesar 0.296 Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *total, debt to equity* hanya mampu



memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi perubahan laba per lembar saham pada perusahaan sektor pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia sebesar 29.60% sedangkan sisanya 70.40% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -19.098 hasil yang tersebut menunjukkan semakin tinggi posisi rasio hutang yang diperoleh perusahaan akan semakin menurunkan laba per lembar saham yang diperoleh investor. Dari hasil pengujian hipotesis juga diperoleh nilai *probability* sebesar 0.000 Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0000 jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio hutang yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap laba per lembar saham perusahaan sektor pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis didukung oleh penelitian [2] dan [3] menemukan bahwa rasio hutang yang diukur dengan *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* yang dimiliki perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap laba per lembar saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Manajemen perusahaan diharapkan harus berusaha meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan. Meningkatnya posisi laba perusahaan menjadi informasi positif yang akan mendorong investor diluar perusahaan tertarik membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat dari penguatan harga saham khususnya perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia [4].

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Sekaran, *Research Methods for Business A Skill Building Approach*, 14th ed. New York: John Wiley & Sons Inc, 2017.
- [2] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- [3] N. K. Kholis, E. D. Sumarmawati, and H. M. Mutmainah, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *J.*

Anal. Bisnis Ekon., vol. 16, no. 1, pp. 19 –25, 2018.

- [4] P. H. Bernard, *Business Analysis & Evaluation Using Financial Statement*, Third Edit. New Jersey: McGraw-Hill, 2012.

